

**PENGARUH PEER TEACHING MODEL TERHADAP  
PEMBELAJARAN TEKNIK TENDANGAN LURUS  
PENCAK SILAT SISWA KELAS VIII  
DI SMPN 1 CABANGBUNGIN**

Tiara Puspita Putri\_1, Ardawi Sumarno\_2, Rizki Aminudin\_3  
PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>[Tiarapuspitaputri80@gmail.com](mailto:Tiarapuspitaputri80@gmail.com),<sup>2</sup> [Ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id](mailto:Ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id),  
<sup>3</sup>[Aminudin.rizki@gmail.com](mailto:Aminudin.rizki@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of peer teaching model on learning straight kick techniques of class viii students at SMPN 1 Cabangbungin. This type of research is Quantitative with the research method used is the experimental method. The experimental method can be interpreted as a research method used to seek the effect of certain treatments on others under controlled conditions. The subjects in this study amounted to 40 class viii students at SMPN 1 Cabangbungin. The instruments used were pretest and posttest with 4 aspects of assessment. So, the results showed that, peer teaching model has a significant influence on learning straight kick techniques of VIII grade students at SMPN 1 Cabangbungin. With a  $t$  value of  $14,112 > t$  table  $2.02269$  and a significance value showing  $0.000 < 0.05$ . The pretest data has an average value of  $65,55$  and the posttest value has an average of  $70,83$ .*

*Keywords: Peer Teaching Model, Straight Kick*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peer teaching model terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus siswa kelas VIII di SMPN 1 Cabangbungin. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas VIII di SMPN 1 Cabangbungin. Adapun instrumen yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* dengan 4 aspek penilaian. Sehingga, hasil penelitian menunjukkan bahwa, peer teaching model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus siswa kelas VIII di SMPN 1 Cabangbungin. Dengan nilai Pada  $t_{hitung}$   $14,112 > t$  tabel  $2,02269$  dan nilai signifikansi menunjukkan  $0,000 < 0,05$ . Dari data pretest memiliki nilai rerata  $65,55$  dan nilai posttest memiliki rerata  $70,83$ .

Kata Kunci: *Peer Teaching Model*, Tendangan Lurus

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga-formal maupun informal dengan tujuan memperoleh manusia yang berkualitas. Dari uraian tersebut, jika kualitas berhasil ditentukan, maka akan diketahui tujuan pendidikan yang benar; dan tujuan pendidikan tersebut yang akan menentukan hasil dari proses pembentukan manusia.

Selain itu, dalam segi kehidupan sosial, pendidikan juga memiliki peran lain sebagai alat untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Model *peer teaching* yaitu model pembelajaran yang diberikan oleh rekannya atau bahan ajar yang berasal dari teman sebaya. Guru sering kali menggunakan model ini meminta siswanya untuk bekerja dalam kelompok dan bekerja bersama-sama, setelah selesai presentasi supaya siswa bersama gurunya berdiskusi bahan apa yang mereka dapat

selama presentasi tersebut. Penerapan model ini berguna untuk mengarahkan pikiran siswa agar lebih kreatif dan mandiri dalam pembelajaran. Selanjutnya model ini juga dapat membantu memecahkan masalah guru yang kurang mampu memberikan feedback yang dapat.

Pencak silat yang berakar pada budaya nenek moyang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang terus dilestarikan, tidak hanya sebagai seni bela diri untuk pertahanan diri, namun juga menanamkan nilai-nilai luhur kepada para pelatuhnya. Pelatihan gerakan dan teknik bertarung yang kompleks diajarkan secara terstruktur dan progresif, dimulai dari dasar-dasar hingga tingkat lanjutan. Selain meningkatkan kemampuan fisik, latihan pencak silat bertujuan membentuk spiritual dan mental pelatih menjadi pribadi yang tangguh, arif dan bijaksana melalui internalisasi nilai-nilai yang dianut.

Menurut Lubis (2014) sendiri menjelaskan bahwa Teknik dasar pencak silat yang perlu dipelajari adalah sikap pasang atau siap, kuda-kuda, pola langkah, pertahanan, pukulan, jurus mengelak, teknik penyerangan, dan tendangan. Khusus teknik tendangan

terdiri dari beberapa jenis, yaitu: Tendangan lurus, tendangan sabit, dan tendangan T. Penelitian ini menemukan permasalahan pada tendangan lurus, maka hanya itu yang peneliti akan angkat. Sebab dari hasil penelitian pendahuluan peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu dalam pembelajaran pencak silat tendangan lurus peserta didik di SMPN 1 CABANGBUNGIN tidak begitu maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada peserta didik di SMPN 1 CABANGBUNGIN, pada saat mereka melakukan tendangan lurus kurang tepat sasaran dan kurang begitu maksimal dikarenakan keterampilan dasar dalam melakukan tendangan kurang begitu baik. Oleh karena hal tersebut, peneliti mengangkat masalah ini dengan melakukan pengukuran terhadap kemampuan tendangan lurus. Dari hal tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *peer teaching model* terhadap pembelajaran tendangan lurus siswa kelas VIII pencak silat di SMPN 1 CABANGBUNGIN”.

## **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan teknik tes untuk pengambilan datanya. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *peer teaching model* terhadap pembelajaran tendangan lurus pencak silat siswa kelas VIII di SMPN 1 CABANGBUNGIN.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 CABANGBUNGIN yang berjumlah 360 peserta didik. Sampel diambil sebanyak 40 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*, Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria kelas yang kemampuannya kurang dalam pembelajaran pencak silat.

Variabel (X), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh *Peer Teaching Model*. variabel (Y), dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tendangan lurus.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan.

Data dianalisis menggunakan uji deskriptif statistik, uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

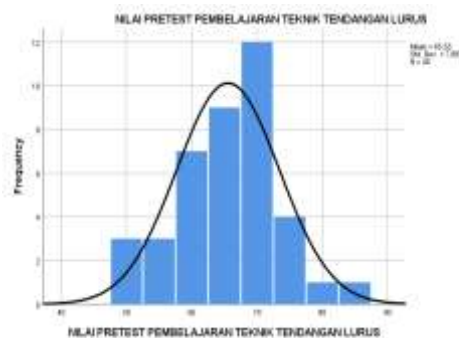
#### 1. Descriptive Statistic

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS 25 pada *pretest* yang berjumlah 40 sampel yang diteliti memiliki hasil mean pretest = 65,55 median 66.00, mode 60, Standar Deviasi 7.887, Varians 62.203, Range 35, skor minimum 50, skor maksimum 85. Selain itu didapatkan pula hasil penelitian menggunakan SPSS 25 pada *posttest* yang menghasilkan mean 70.83, median 70.00, mode 70, Standar Deviasi 6.846, Varians 46.866, range 35, skor minum 55, skor maksimum 90.

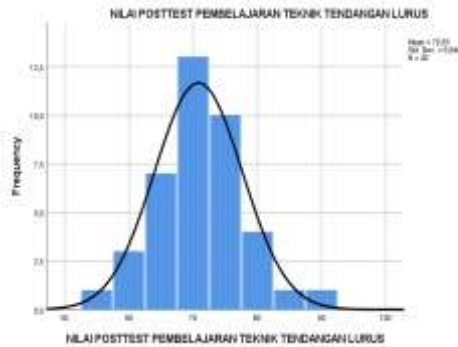
**Tabel 1 Descriptive Statistic Statistics**

		Pretest	Posttest
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		65,55	70,83
Std. Error of Mean		1,247	1,082
Median		66,00	70,00
Mode		60 <sup>a</sup>	70
Std. Deviation		7,887	6,846
Variance		62,203	46,866
Range		35	35
Minimum		50	55
Maximum		85	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



**Gambar 1 Histogram Pretest**



**Gambar 2 Histogram Posttest**

## 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari perhitungan uji

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai Pembelajaran Teknik Tendangan Lurus Pencak Silat	Based on Mean	,683	1	78	,411
	Based on Median	,806	1	78	,372
	Based on Median and with adjusted df	,806	1	77,491	,372
	Based on trimmed mean	,718	1	78	,399

normalitas pada tabel di atas diketahui tes statistik pada *pretest* sebesar 0,250 dan *posttest* sebesar 0,407. Nilai signifikansi dari keseluruhan data pada tabel lebih besar dari 0,05 (Signifikansi

>0,05) artinya keseluruhan data berdistribusi normal.

### Tests of Normality

Statistic	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	c	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	,147	40	,029	,965	40	,250
Posttest	,127	40	,103	,972	40	,407

a. Lilliefors Significance Correction

## 3. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil data tabel diatas dari perhitungan *pretest-posttest* didapatkan nilai signifikansi 0,411 karena nilai sig 0,411 > 0,05 maka keputusan dalam uji homogenitas dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Homogenitas**

## 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikan = 0,000 nilai sig. (2-tailed) < 0,005, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *peer teaching*

*model* terhadap teknik tendangan lurus pencak silat siswa *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *peer teaching model* dapat berpengaruh dalam pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VIII di SMPN 1 Cabangbungin.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *peer teaching model* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VIII di SMPN 1 Cabangbungin.”. Pada  $t_{hitung} 14,112 > t_{tabel} 2.02269$  dan nilai signifikan menunjukkan  $0,000 < 0,05$ . Dari data *pretest* memiliki nilai rata-rata 65,55 dan nilai *posttest* memiliki rata-rata 70,83. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *peer teaching model* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VIII di SMPN 1 Cabangbungin.

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran

*peer teaching model* dalam pembelajaran pencak silat karena sangat membantu dalam peningkatan teknik tendangan lurus, diharapkan siswa agar lebih aktif, semangat dan bersungguh - sungguh dalam melaksanakan pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat, dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas ruang lingkup penelitian dan mengembangkan model pembelajaran *peer teaching model* yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, A., Wardoyo, H., & Apriyanto, T. (2022). Pembuatan Alat Bantu Latihan Reaksi Pada Pencak Silat Kategori Tanding Manufacture of Reaction Training Aids on Pencak Silat Category of Fighting. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 6(6), 44–50.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, P. O. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (1st ed., Vol. 1). UNISSULA PRESS.
- Ardawi Sumarno, (2020). Pembelajaran Pencak Silat. ISBN 978-623-6829-13-4. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Firdaus Alfin Faza, M., Soeparno, & Sudarmono, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Depan Dalam Pencak Silat Melalui Alat Bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII H SMP NEGERI 3 Semarang. *Prosiding Webinar Penguatan*

- Calon Guru Profesional*, 924–931.  
<https://proceeding.unnes.ac.id/wpcgp/article/view/3450>
- Guntur Sutopo, W., & Misno. (2021). Analisis Kecepatan Tendangan Sabit Pada Pesilat Remaja Perguruan Pencak Silat Tri Guna Sakti Di Kabupaten Kebumen Tahun 2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 27–34.  
<https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.131>
- Gustama, K., Firlando, R., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dengan Keterampilan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 29–39.  
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2860>
- Hanafi, S. (2023). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Takalar. *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 7(1), 101–110.
- Hidayat, S., Haryanto, A. I., Male, S., & Laraga, M. I. (2024). Pengaruh Variasi Latihan Total Body Resistance Exercise (TRX) terhadap Kecepatan Tendangan Sabit Pencak Silat Remaja. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 541–549.
- Husen, J., Rahmat, Z., & Irfandi. (2022). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Lurus Pada Atlet Silat Binaan Koni Aceh 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 1.
- Ida, A. (2018). *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa*. 5(2), 274–288.  
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/download/1225/1229/5762#:~:text=Menurut%20hasil%20penelitian%20yang%20dilakukan,peningkatan%20kebugaran%20jasmani%20sebesar%205%25.>
- Juliansyah, Purnomo, E., & Yunitanigrum, W. (2014). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Teknik Dasar Tendangan Sabit Pencak Silat Di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(3), 1–11.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jp.pk.v3i11.8021>
- Julianto, W., Chaerul, A., & Sumarno, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Pencak Silat Teknik Tendangan Sabit Berbasis Internet di SMK Texar Klari Karawang. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(6), 1378–1385.
- Marlianto, F., Sutisyana, A., Yarmani, & Defliyanto. (2018). Analisis Tendangan Sabit Pada Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasman*, 2(2), 179–185.
- Marlissa, D., & Normalita De Lima, C. (2022). Manfaat Aktivitas Jasmani Bagi Kebugaran Siswa: Literature Review. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Tahun 2022 Musamus Journal of Physical Education and Sport*, 04(02), 227–238.  
<https://doi.org/10.35724/mjpes.v%vi%i.4595>
- Mukaromah, A. M., & I Ketut Semarayasa. (2024). Metode Pembelajaran Berbantuan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Teknik Dasar

- Pencak Silat Tendangan Lurus. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 12(1), 45–53.  
<https://doi.org/10.23887/jiku.v12i1.78346>
- NH Sidik, I. M., & Winata, H. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran direct instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49–60.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Nurdiansyah, I., & Prihanto, B. J. (2015). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan, Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 812–821.  
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Pratowo, A. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan T (Samping) Pencak Silat Melalui Penggunaan Alat Bantu Holahop dan Bola Gantung Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 1 Simo Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020* [Universitas Sebelas Maret]. [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)
- Sihab, A., Resita, C., Gustiawati, R., & Syafei, M. M. (2023). Analisis Pengembangan Media Alat Bantu Roll Depan Senam Lantai Untuk Siswi Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3543–3548. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Siswara, M. R., & Mardius, A. (2021). Daya Ledak Otot Tungkai Sebagai Prediktor Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(2), 110–119.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.  
<https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Yunis Bangun, S. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI(3), 156–167.  
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/>